

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KECEMASAN SISWA MENGHADAPI
PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
SI Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Disusun oleh:

NAMA : ROSYIDAH KURNIAWATI

NIM : 12 131 02467

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KECEMASAN SISWA MENGHADAPI
PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK N 2 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

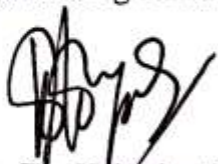
Diajukan oleh:

ROSYIDAH KURNIAWATI

NIM 1213102467

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan
Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
pada tanggal 10 Maret 2016

Pembimbing utama



Dr. Th. Kriswianti N, M.Si.
NIP. 19590929 198803 2 005

Pembimbing pendamping



Joko Sungkono, S.Si., M.Sc.
NIK. 690 129 308

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika,



Tasari, S.Si, M.Si
NIK. 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KECEMASAN SISWA MENGHADAPI
PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK N 2 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan oleh:

ROSYIDAH KURNIAWATI

NIM 1213102467

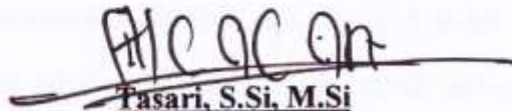
Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh gelar Sarjana SI Kependidikan Program Studi
Pendidikan Matematika
pada hari Sabtu, 19 Maret 2016

Ketua



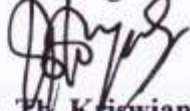
Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris



Tasari, S.Si, M.Si
NIK. 690 304 280

Pembimbing utama



Dr. Th. Kriswianti N, M.Si.
NIP. 19590929 198803 2 005

Pembimbing pendamping



Joko Sungkono, S.Si., M.Sc.
NIK. 690 129 308

Disahkan oleh :

Dekan FKIP




Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyidah Kurniawati
NIM : 1213102467
Jurusan / Progdi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan
Judul:

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KECEMASAN SISWA
MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK N 2
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang
bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan
ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya
bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan
gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 1 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



(Rosyidah Kurniawati)

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya.”

(Q.S:53:39-40)

“Kemenangan yang indah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri.”

(Ibu Kartini)

”Kecerdasan tanpa ambisi bagaikan seekor burung tak bersayap.”

(Salvador Dali-pelukis Spanyol)

“Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya serta akal yang suka berpikir.”

(Abdullah bin Abbas)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya di bangku kuliahku ini untuk:

1. Yang Maha segalanya, Alloh SWT. Puji syukur saya ucapkan atas petunjuk dan pompa semangat yang Engkau titipkan lewat orang yang tepat kepadaku.
2. Bapak dan Ibukku yang terhormat, terkasih, dan sumber ilmu yang tak kunjung habis ku timba.
3. Kakak tercinta, mbak Puji dan mbak Rini yang selalu memberi semangat.
4. Muhamad Yoga Alif partner seperjuangan.
5. Keluarga Bimbel Smart Talenta, yang memberiku ruang untuk memperkaya ilmu.
6. Himpunan Mahasiswa Program Pendidikan Matematika, yang memberiku ruang untuk berkarya.
7. Sahabatku tersayang Midut, Mpil , tante Angel , riyul, dan teman-teman seperjuangan matematika kelas B, serta semua kawanku di kampus yang berbahagia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak serta bimbingan yang sangat berharga. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Tasari, S.Si, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dr. Th. Kriswianti N, M.Si., pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Joko Sungkono, S.Si., M.Sc., pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

6. Bapak Bayu, Kasi Matematika yang telah membantu penulis dalam surat menyurat selama penelitian.
7. Bapak Wardani Sugiyanto, M.Pd, kepala SMK N 2 Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.

Semoga Allah SWT berkenan memberikan rahmat-Nya yang berlimpah kepada kita semua. Harapan penulis, semoga skripsi ini berguna bagi pengembangan dan penyempurnaan proses belajar mengajar matematika dan bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Klaten, 1 Maret 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	9
A. LANDASAN TEORI.....	9
1. Konsep Diri	9
2. Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika.....	14
3. Hasil Belajar Matematika.....	18

B. Kerangka Berpikir.....	22
C. Pengajuan Hipotesis.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Metode Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Uji Coba Instrumen.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Uji Hipotesis.....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB V. PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi.....	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Kategori	30
2.	Analisis variansi untuk linieritas regresi.....	41
4.1	Data induk.....	48
4.2	Distribusi frekuensi konsep diri.....	50
4.3	Distribusi frekuensi kecemasan siswa.....	52
4.4	Distribusi hasil belajar matematika.....	54
4.5	Tabel kerja rataan dan deviasi baku konsep diri.....	56
4.6	Tabel kerja frekuensi harapan konsep diri.....	57
4.7	Tabel kerja rataan dan deviasi baku kecemasan siswa.....	59
4.8	Tabel kerja frekuensi harapan kecemasan siswa.....	60
4.9	Tabel kerja rataan dan deviasi baku hasil belajar.....	62
4.10	Tabel kerja frekuensi harapan hasil belajar.....	62
4.11	Uji linieritas antara konsep diri terhadap hasil belajar.....	65
4.12	Analisis variansi untuk linieritas regresi konsep diri terhadap hasil belajar.....	68
4.13	Uji linieritas antara kecemasan siswa terhadap hasil belajar....	69
4.14	Analisis variansi untuk linieritas regresi keemasan siswa terhadap hasil belajar.....	72
4.15	Uji Hipotesis.....	73

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
4.1	Histogram distribusi frekuensi data variabel konsep diri.....	50
4.2	Histogram distribusi frekuensi data variabel kecemasan siswa.....	52
4.3	Histogram distribusi frekuensi data variabel hasil belajar siswa.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Kisi-kisi angket uji coba konsep diri dan kecemasan siswa.....	97
2.	Kisi-kisi tes uji coba hasil belajar siswa.....	98
3.	Angket uji coba konsep diri.....	99
4.	Angket uji coba kecemasan siswa.....	101
5.	Kunci jawaban hasil belajar siswa.....	103
6.	Tes uji coba hasil belajar siswa.....	104
7.	Uji validitas dan reliabilitas angket uji coba konsep diri.....	107
8.	Uji validitas dan reliabilitas angket uji coba kecemasan siswa....	114
9.	Uji validitas, reliabilitas, daya beda dan indeks kesukaran tes uji coba hasil belajar siswa.....	121
10.	Kesimpulan uji coba instrumen.....	131
11.	Kisi-kisi angket konsep diri dan kecemasan siswa.....	133
12.	Kisi-kisi tes hasil belajar siswa.....	134
13.	Angket konsep diri.....	135
14.	Angket kecemasan siswa.....	137
15.	Kunci jawaban hasil belajar siswa.....	139
16.	Tes hasil belajar siswa.....	140
17.	Skor angket konsep diri.....	143
18.	Skor angket kecemasan siswa.....	144
19.	Skor tes hasil belajar siswa.....	145

20.	Tabel Z.....	146
21.	Tabel r.....	147
22.	Tabel Distribusi Chi kuadrat.....	148
23.	Tabel F.....	149
24.	Daftar hadir siswa.....	150
25.	Surat ijin penelitian.....	151
26.	Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	152

ABSTRAK

ROSYIDAH KURNIAWATI. NIM 1213102467, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi: *Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Siswa Menghadapi Pembelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK N 2 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh antara konsep diri dan kecemasan siswa menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X semester II SMK N 2 Klaten, tahun pelajaran 2015/2016. Dari populasi sebanyak 540 siswa, dengan teknik *cluster random sampling* diperoleh sampel sebanyak 36 siswa yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes hasil belajar. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai adalah analisis regresi. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas dan keberartian regresi.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten tahun pelajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya harga $F_{obs} = 17,412 > F_{tabel(0,05;1;34)} = 4,130$, dengan taraf signifikansi 5%. Dan ada pengaruh yang negatif antara kecemasan siswa menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten tahun pelajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya harga $F_{obs} = 15,00075 > F_{tabel(0,05;1;34)} = 4,130$, dengan taraf signifikansi 5%. Serta ada pengaruh antara konsep diri dan kecemasan siswa menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten tahun pelajaran 2015/2016, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya harga $F_{obs} = 12,9117 > F_{tabel(0,05;2;33)} = 3,285$, dengan taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: *Konsep Diri, Kecemasan Siswa, Hasil Belajar Matematika.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar dibandingkan dengan negara lain. Dari luasnya negara yang menjadi tempat tinggal banyak manusia inilah dibutuhkan banyak sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas dalam segala hal, terutama dalam hal mengelola sumber daya alam yang dimiliki oleh negara ini. Sangat tidak pantas jika negara yang kaya ini harus terus menerus menjadi negara konsumtif di negaranya yang merupakan pemasok utama bagi kebutuhan dunia. Oleh karena itulah pemerintah berusaha semampu mungkin untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah dengan mengupayakan peningkatan mutu pendidikan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan mampu menghadapi tantangan.

Proses pendidikan yang berlangsung pada suatu lembaga pendidikan mempunyai standar dalam menilai sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Pencapaian tujuan pendidikan atau keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dapat diukur dari nilai-nilai evaluasi dalam proses belajar mengajar. Menurut Muhammad Zainal Abidin (2013), untuk melihat berhasil tidaknya pendidikan di Indonesia dapat

dilihat dari berbagai hal, misalnya standar nilai kelulusan, persentase kelulusan, dan mata pelajaran yang menjadi standar kelulusan.

Salah satu mata pelajaran yang menjadi standar kelulusan dalam setiap jenjang pendidikan adalah matematika. Oleh karena itu matematika dapat dikatakan sebagai pelajaran yang sangat penting dan sangat berperan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Namun, opini negatif tentang matematika terlanjur berkembang dan melekat pada masyarakat khususnya siswa. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit, bahkan cenderung menjadi pelajaran yang menakutkan. Karena matematika merupakan pelajaran yang membutuhkan pemahaman kompleks, yaitu kemampuan bernalar, seni berfikir yang kreatif serta mampu memahami berbagai aksioma dan simbol-simbol yang ada. Menurut Sujono (1988) matematika diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Beliau juga mengartikan matematika sebagai ilmu bantu dalam menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan.

Anggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dapat menimbulkan sikap yang berbeda untuk masing-masing siswa. Sikap yang timbul dapat berupa positif, seperti menjadi bersemangat dalam mempelajari dan mengikuti proses pembelajaran matematika, karena merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika. Namun, dapat juga timbul sikap yang negatif, seperti menjadi malas untuk mempelajari

matematika dan merasa tertekan atau mengalami gejala-gejala kecemasan dalam proses pembelajaran matematika.

Seperti halnya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, adanya nilai tes atau evaluasi dalam proses belajar mengajar matematika yang menjadi tolak ukur hasil belajar matematika juga seringkali menimbulkan kecemasan bagi siswa dalam proses pembelajaran matematika. Tingkat kecemasan yang dirasakan siswa berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya. Dampak dari kecemasan untuk masing-masing siswa juga berbeda.

Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional seseorang yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi (Nevid, Rathus, dan Greene, 2003: 163). Dengan demikian, kecemasan dapat dimungkinkan berpengaruh buruk terhadap hasil belajar matematika

Menurut Amwalina (2006:4), kecemasan menghadapi situasi yang tidak pasti terhadap kemampuan dirinya dalam pembelajaran matematika dapat disebabkan oleh berbagai hal yang sangat bervariasi, misalnya konsep diri negatif terhadap kemampuan akademik, tipe kepribadian, dan tuntutan yang berlebihan dalam prestasi belajar matematika. Ketika siswa mengkonsepkan dirinya tidak mampu atau tidak siap menghadapi tantangan dalam proses belajar matematika, saat itulah timbul kekhawatiran dan kecemasan.

Konsep diri menurut Hendrianti Agustiani (2006: 138), merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri itu sendiri menurut Jalaluddin Rakhmat (2005: 105), terbagi menjadi dua jenis, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Brook dan Emmert (Jalaluddin Rakhmat, 2005: 105), mengatakan bahwa seseorang dengan konsep diri positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri dan cenderung bersikap positif terhadap sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Sebaliknya seseorang dengan konsep diri negatif akan terlihat lebih pesimis, menganggap dirinya tidak berdaya, merasa tidak disenangi, dan tidak diperhatikan. Dengan demikian, siswa dengan konsep diri negatif akan cenderung bersikap pesimistik terhadap kemampuannya pada pelajaran matematika dan mudah menyerah dalam menghadapi masalah-masalah matematika. Dengan demikian, konsep diri negatif dapat dimungkinkan berpengaruh buruk terhadap hasil belajar matematika.

Uraian di atas, menunjukkan bahwa konsep diri yang baik dan berkurangnya kecemasan pada diri siswa diduga mampu memberikan kontribusi yang baik bagi hasil belajar siswa.

SMK N 2 Klaten adalah SMK favorit di Klaten, kebanyakan dari siswanya memiliki semangat belajar yang tinggi. Terbukti setiap kali ada kompetisi semacam olimpiade ataupun lomba antar SMK, dapat dipastikan SMK N 2 Klaten menjadi peserta dan hasilnya ada di peringkat atas. Dilihat dari kegiatan belajarnya di sekolah pun, siswa sangat antusias dalam

menerima pembelajaran khususnya matematika. Walaupun begitu, masih ada pula siswa yang nilai matematikanya di bawah rata-rata. Jika dilihat dari kesehariannya memang siswa seperti ini sering menghindari mata pelajaran matematika, hal ini dikarenakan siswa merasa minder atau takut dengan mata pelajaran matematika.

Sehingga, hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Siswa Menghadapi Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK N 2 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Matematika dianggap sebagian siswa kelas X SMK N 2 Klaten sebagai pelajaran yang sulit sehingga menimbulkan kecemasan bagi siswa.
2. Konsep diri negatif dapat mengakibatkan sikap pesimistik terhadap mata pelajaran matematika.
3. Jika seorang siswa tidak dapat mengkonsep dirinya dengan baik, maka dalam menghadapi pelajaran matematika akan mengalami kecemasan.
4. Konsep diri berdampak pada tingkat kecemasan siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMK N 2 Klaten.

C. Pembatasan Masalah

Karena kemampuan penulis yang terbatas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini penulis batasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu konsep diri dan kecemasan siswa. Serta terbatas pada subyek penelitian, yaitu siswa kelas X SMK N 2 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kecemasan siswa menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah terdapat pengaruh antara konsep diri dan kecemasan siswa dalam menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan di atas maka secara garis besar penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kecemasan siswa dalam menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara konsep diri dan kecemasan siswa dalam menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. Selain itu, dapat pula dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, dapat dijadikan bahan kajian memperluas pengetahuan dan peningkatan profesionalisme tentang penelitian secara ilmiah. Menambah wawasan dan pengalaman dalam proses sebagai calon pendidik.
- b) Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dengan menanamkan konsep diri positif dan menghindari kecemasan yang berlebihan.
- c) Bagi guru bidang studi matematika, memberikan bahan pemikiran akan pentingnya menanamkan konsep diri positif serta lebih mendekatkan siswa kepada pelajaran matematika.
- d) Bagi sekolah, sebagai bahan rujukan dalam memberikan sikap yang baik kepada siswa tanpa adanya rasa tertekan pada diri siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data hasil penelitian diolah dalam analisis regresi linier ganda dengan statistik uji F dan uji t diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa H_0, H_{01}, H_{02} ditolak. Dengan ditolaknya ketiga hipotesis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan hipotesis pertama dengan analisis uji F dan taraf signifikansi 5%, diperoleh $F_{obs} = 17,412 > F_{tabel(0,05:1:34)} = 4,130$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika. Kemudian dilihat dari persamaan regresinya diperoleh $Y = -46,304 + 1,234X_1$, koefisien β_1 positif, maka ada pengaruh yang positif antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten tahun pelajaran 2015/2016. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel konsep diri terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar 24,033%.
2. Dari perhitungan hipotesis kedua dengan analisis uji F dan taraf signifikansi 5%, diperoleh $F_{obs} = 15,00075 > F_{tabel(0,05:1:34)} = 4,130$ maka H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh antara kecemasan siswa menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. Kemudian dilihat dari persamaan regresi yang diperoleh $Y = 141,585 - 1,0259X_2$, koefisien β_2 negatif, maka ada pengaruh yang negatif antara kecemasan siswa menghadapi pembelajaran

matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten tahun pelajaran 2015/2016. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel kecemasan siswa menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 19,867%.

3. Dari perhitungan hipotesis ketiga dengan analisis uji F dan taraf signifikansi 5%, diperoleh $F_{obs} = 12,9117 > F_{tabel(0,05;2;33)} = 3,285$ maka H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh antara konsep diri dan kecemasan siswa menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten tahun pelajaran 2015/2016. Dengan sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel konsep diri terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar 54,744% dan sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel kecemasan siswa menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 45,256%. Dan total sumbangan efektif sebesar 43,9%.

Karena nilai sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari variabel konsep diri lebih besar dari pada variabel kecemasan siswa dalam menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika, maka variabel ini lebih mendominasi dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMK N 2 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.

B. Implikasi

Berdasarkan pada landasan teori serta hasil kesimpulan, maka penulis akan menyampaikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika.

1. Implikasi teoritis

Dari hasil penelitian ini ternyata dapat diketahui adanya pengaruh antara konsep diri dan kecemasan siswa menghadapi pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. Adanya pengaruh tersebut dikarenakan:

- a. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan cenderung memiliki kelebihan dibandingkan dengan siswa yang memiliki konsep diri negatif. Kelebihan tersebut diantaranya adalah lebih percaya diri dalam memecahkan permasalahan yang berupa soal matematika, selain itu dapat mengkonsepkan dirinya bahwa dia mampu dan siap menerima tantangan apapun dalam pembelajaran. Oleh karena konsep diri positif inilah kecenderungan memperoleh nilai tinggi didapat.
- b. Siswa yang memiliki kecemasan rendah akan cenderung lebih mudah mengolah emosional pada dirinya. Siswa akan mampu menahan rasa malas untuk belajar, lebih berkonsentrasi pada pembelajaran dan akan lebih percaya diri pada jawaban ketika mengerjakan soal. Dengan kecemasan yang rendah inilah seorang siswa dapat mencerna ilmu matematika dengan baik dan mampu memperoleh nilai tinggi.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi praktis yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai gambaran bagi siswa bahwa dengan memiliki konsep diri positif dan mengurangi kecemasan dalam menghadapi pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru bahwa dengan menanamkan konsep diri positif pada diri siswa dan mengurangi kecemasan siswa setiap kali menghadapi pembelajaran matematika, maka akan timbul rasa nyaman dan lebih percaya diri untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
- c. Hasil penelitian ini dapat pula dijadikan masukan bagi orangtua dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya untuk selalu mengkonsep dirinya ke arah positif, serta membantu anaknya dalam mengurangi rasa cemas pada dirinya. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

C. Saran

1. Saran kepada sekolah

Hendaknya sekolah lebih mengoptimalkan layanan bimbingan sekolah untuk dapat memberikan arahan yang baik untuk siswanya. Serta memberikan sikap yang baik kepada siswa tanpa adanya rasa tertekan pada diri siswa.

2. Saran kepada guru

Hendaknya guru dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, sehingga dapat menanamkan kesan positif pada diri siswa. Dengan hadirnya sosok yang ramah, menyenangkan dan cerdas siswa tidak akan takut dalam mengikuti pembelajaran, selain itu nasehat guru untuk menanamkan sikap konsep diri positif akan lebih didengar dan diteladani dengan baik oleh siswa jika siswa menyukai sosok guru tersebut.

3. Saran kepada orangtua

Orang tua hendaknya memberikan pengertian bahwa konsep diri yang baik dimulai dengan keyakinan pada dirinya. Keyakinan bahwa dirinya mampu dan siap melakukan suatu hal. Dengan keyakinan tersebut akan melatih anak untuk selalu percaya diri dan mampu melawan kecemasan pada dirinya.

4. Saran kepada siswa

Hendaknya siswa menyadari bahwa memiliki konsep diri positif dan kemampuan untuk mencegah kecemasan pada dirinya harus ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Zainal. 2013. *Gangguan Kecemasan dalam Belajar Matematika*. <http://www.masbied.com/2015/11/07/gangguan-kecemasandalam->
- Agustiani, Hendrianti. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ahmadi. 2005. *Proses dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Amwalina. 2006. Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dengan Kemauan Menghadapi Ujian Nasional. *Skripsi*: Universitas Islam Indonesia. http://psychology.uui.ac.id/images/stories/jadwal_kuliah/naskah-publikasi-00320050.pdf. Tanggal akses: 20 November 2015.
- Arifin, Zainal. 1998. *Evaluasi Instruksional. Prinsip-prinsip prosedur*. Bandung: CV. Remaja Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Ritonga, Rahman. 1997. *Statistika untuk Penelitian Psikologi dan Penelitian*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Arikunto. 1999. *Proses dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Budiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali, H. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Djamarah. 2000. *Prestasi dan Hasil Belajar*. Bandung: Alfabeta
- Gie, T. L. 1988. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Analisis Butit untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, Sutrisno. 1998. *Statistika Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset..

- Halgin, Richard P. & Whitbourne, Susan Krauss. 2010. *Psikologi Abnormal Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis*. Edisi ke 2. Diterjemahkan oleh Aliya Tusya'ni. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Diterjemahan oleh Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- James F. Calhoun and Joan Ross Acocella. 1990. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*, Terj. RS. Satmoko. Semarang : IKIP Semarang Press
- Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial 3 Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marseto, Bagus. 2007. *Gejala-gejala kecemasan*. Jakarta: Pt. Bumi aksara Medan.
- Skripsi:* Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. <http://konsep-diri.ac.id/keperawatan/kuliah.pdf>. Tanggal akses: 20 November 2015.
- Masidjo. 2005. *Tes Hasil Belajar*. Yogyakarta: Media Abadi
- Miramis, W.F. 1995. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya : Airlangga
- Nasution. 1995. *Pengertian Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mudjiran, Dkk. 2007. *Buku Ajar; Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Nevid, Jeffrey S. , Rathus, Spencer A. & Greene, Beverly. 2003. *Psikologi Abnormal Jilid 2*. Diterjemahkan oleh Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Novilia Puspita Sari. 2012. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta. *Skripsi:* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. http://psychology.uui.ac.id/images2/stories/tugas_kuliah/naskah-makalah-00321340.pdf. Tanggal akses: 20 November 2015.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1990. *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sahputra, Naam. (2009). Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan. *Skripsi*: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. <http://konsep-diri.ac.id/keperawatan/kuliah.pdf>. Tanggal akses: 20 November 2015.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 1988. *Hakikat matematika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. 2004. *Hasil Pembelajaran*. . Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metoda Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Suryabrata, S. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Raja Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Grafindo Raja Persada
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- W. S. Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wahab, Rohmalia. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wibowo, Eri, Sugiyono. 2001. *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Wiramihardja, Sutardjo, 2005. *Gangguan kecemasan*. Bandung: PT Refika Aditama.